

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif juga merupakan suatu bentuk penelitian yang memiliki metode pengumpulan data serta analisis data dengan mengutamakan data yang bersifat kualitatif atau mengutamakan mutunya.⁴⁰

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti yang dipandang sebagai kunci penelitian, penelitian bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, analisis data cenderung bersifat induktif sedangkan makna suatu hasil merupakan hal yang paling esensialnya dalam penelitian kualitatif.⁴¹

Pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk pengujian secara

⁴⁰ M. Djunaedi Ghony Dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta, 2012), 13.

⁴¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 49.

rinci terhadap suatu latar atau subjek, satu keadaan, dokumen, atau peristiwa. Jadi penelitian lapangan adalah suatu bentuk penelitian yang mengkaji suatu data yang bersumber dari subjek, keadaan, dokumen dan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian yang dalam hal ini tentang Peran BUMDes untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Ngrame Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.⁴²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan di Desa Ngrame Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data. Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah manusia. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Sehingga peneliti harus berperan aktif selama pengumpulan

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti ialah instrument kunci primer dalam menyampaikan makna dan sekaligus menjadi alat pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti juga terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pencarian data dan informasi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, serta selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data yaitu:⁴³

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berdasarkan wawancara dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Baik dari perseorangan atau kelompok seperti hasil wawancara. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Data-data ini dapat berupa dokumen, arsip, catatan pribadi, dan hasil-hasil wawancara langsung dengan pihak pemerintahan desa, dan masyarakat desa Ngrame.

⁴³ Sonny Sumarso, *Metode Riset Sumber Data Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 69.

- b. Data sekunder adalah data kepustakaan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji serta membantu penulis berkaitan dengan judul yang telah direncanakan atau dikaji. Bahwasanya data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang ruang, subjek, objek, waktu, peristiwa tujuan, tempat, perasaan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data - data yang diperlukan.⁴⁵

Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian-kejadian yang spontan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa “sebagai metode ilmiah observasi biasa

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 62.

⁴⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁶

2. Wawancara

Metode interview adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.

Metode interview ini digunakan untuk mendapat data yang diperlukan dari sumber asli peneliti secara langsung. Misalnya interview yang dilakukan dengan pimpinan dan pengelola BUMDes Desa Ngrame Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.⁴⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan bukti dan keterangan yang berbentuk gambar, kutipan, dan berbagai bahan referensi yang lain. Pada penelitian ini, dokumentasi didapatkan dengan cara terjun langsung ke lokasi yang dijadikan untuk penelitian.⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya

⁴⁶ Sutrisno, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2010), 136.

⁴⁷ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta:UNJ Press, 2021), 34.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 25.

sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik dekriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:⁴⁹

1. Reduksi data atau penyederhanaan

(Data Reduction) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan.

2. Paparan atau sajian data *(Data Display)*

Paparan data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan *(Conclusion)*

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁵⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam

⁴⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 55.

⁵⁰ Suharmasi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 236.

penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:⁵¹

1. *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil peneliti yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrolmengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

c. Triangulasi

1) Triangulasi Sumber

Utuk menguji kredibilitas data dilakukan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵² Data

⁵¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 320.

yang diperoleh dianalisis oleh penelitian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵³

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2012), 270-273.

⁵³ Bachtiar S. Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (2010). Hlm. 36.

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informasi penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat uji statistik. Sesuatu yang dianggap benar apabila kebenaran orang banyak atau kebenaran stakeholder. Kebenaran muncul bukan hanya dari wacana etika, namun juga menjadi wacana teknik dari masyarakat.⁵⁴

⁵⁴ Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)* (Depok: Raja Grafindo, 2015), 203.

Teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh keabsahan suatu data antara lain sebagai berikut:

- a. Pengamatan dalam sebuah observasi, Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang fenomena yang dilihat serta untuk menentukan apakah data yang dianalisis akurat atau relevan dengannya.⁵⁵
- b. Triangulasi adalah proses untuk memastikan kebenaran data dengan menggunakan berbagai data, antara lain dokumen observasi, dan hasil wawancara. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil observasi, hasil, pekerjaan serta hasil wawancara. Adapun Langkah dalam triangulasi sumber yaitu:
 1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara.
 2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
 4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

⁵⁵ Sitiyo and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 201.

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
- b. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna (menyimpulkan).
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.